

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu metode untuk menilai secara konkrit dan realistis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam masyarakat (Sugiyono, 2005, hlm. 11). Oleh karena itu peneliti langsung terjun ke lokasi, yaitu di desa Sungai Kali untuk mengumpulkan data permasalahan yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Suwardi (2008) penelitian kualitatif adalah salah satu tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti perlu menjelaskan fenomena subjek, berupa ucapan dan perilaku mengenai praktik penetapan harga jeruk pada pedagang di Desa Sungai Kali.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kali Kecamatan Berambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian dikarenakan mayoritas penduduk Desa Sungai Kali memiliki kebun Jeruk.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah tujuan untuk mencapai tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono (2013) pengertian subjek dan objek yaitu sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pedagang jeruk dan pembeli jeruk. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah praktik penetapan harga jeruk dalam perspektif Etika Bisnis Islam yang terjadi di Desa Sungai Kali.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber pertama di lapangan, dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang didapat dari pedagang dan pembeli jeruk, mengenai penetapan harga jeruk dengan menggunakan cara wawancara yang biasanya dilakukan (Bungin, 2007, hlm.111). Jumlah informan pada penelitian ini adalah sebanyak 6 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tangan kedua tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yakni berupa: dokumentasi, buku-buku penunjang dan info-info tertulis lainnya (Afrizal, 2014, hlm. 124). Data Sekunder disini berupa dokumentasi desa yang menyangkut sejarah singkat, letak geografis desa, kondisi ekonomi, pendidikan, keagamaan, sarana dan prasarana, struktur kepemimpinan desa serta buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui informan atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi dan pihak yang mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selain itu juga terdapat dokumen dalam penelitian yaitu seluruh data sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian yakni data yang diperoleh dari buku, jurnal, literatur, dan studi kepustakaan lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk Penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang berdiri diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data

yang harus dikumpulkan dalam penelitian. secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audio visual koma misalnya teleskop, handycame, dan lainnya teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan di bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008, hlm. 166). Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan praktik penetapan harga jeruk dalam perspektif etika bisnis Islam yang digunakan desa Sungai Kali.

2. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan (Sugiyono, 2008, hlm. 157).

Data collection was primarily personal face-to-face interviews, a technique well suited to case study data collection, and particularly for exploratory research such as this, as it allows real-time clarification, expansive discussion which illuminate factors of importance (Kieran, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan pemilik kebun jeruk sekaligus pedang dan pembeli jeruk. Wawancara yang digunakan adalah wawancara pribadi (*pace to pace*).

3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwardi, 2008, hlm. 152). Adapun dokumentasi yang didapat dari penelitian ini diperoleh dari arsip atau data data-data dari pihak kepala desa, hasil wawancara, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data yang mana pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16) langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mau kategori saksikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi kan data sehingga dapat ditarik dan

diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992, hlm. 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi ter-organisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sebagai informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai

dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif.

H. Tahapan penelitian

1) Tahapan pendahuluan

Penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menentukan lokasi

Lokasi yang dipilih adalah Desa Sungai Kali Kec. Berambai Kab. Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Wawancara dan observasi awal lokasi penelitian

Melakukan penggalan informasi dengan cara melakukan wawancara dan observasi awal pada masyarakat Desa Sungai Kali. Wawancara dilakukan dengan menanyakan permasalahan apa saja yang ada di desa tersebut seputar tema penelitian dan observasi dilakukan dengan cara melihat kegiatan serta keadaan lingkungan yang ada di Desa tersebut. Dalam kegiatan wawancara dan seputar observasi awal dilakukan memakan waktu 7 hari terhitung dari tanggal 1-7 Desember 2022.

c. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah ini didapatkan pada tahap sebelumnya yaitu wawancara dengan masyarakat Desa Sungai Kali. Identifikasi masalah ini berguna untuk penyusunan tugas akhir. Topik yang diangkat adalah praktik penetapan harga jeruk yang ada di Desa Sungai Kali.

d. Penentuan perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan didukung dengan studi pustaka yang telah dilakukan, maka perumusan masalah dibuat.

e. Penentuan tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian dilakukan berdasarkan perumusan masalah.

f. Penentuan batasan masalah

Penentuan batasan masalah dilakukan untuk membatasi materimateri yang akan dibahas pada penelitian.

g. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan ketika masalah sudah ditentukan. Studi pustaka berguna untuk memberikan pedoman untuk mendukung penelitian. Studi pustaka sendiri berisi mengenai penelitianpenelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan studi pustak, dapat ditentukan kelebihan maupun kekurangan dari peneliti sebelumnya.

2) Tahapan pengumpulan data

Pada pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara pedoman wawancara dibuat dan melakukan wawancara secara langsung pada saat berada di lapangan.
- b. Wawancara wawancara secara langsung menanyakan hal-hal terkait permasalahan yang diambil dalam topik penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 8 mei 2023.

3) Tahapan pengolahan data

Pegolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Membersihkan dan mempersiapkan data-data yang telah dikumpulkan dari kelengkapan jawaban, kejelasan, kesesuaian, dan relevansinya.

b. *Classifying* (Klarifikasi)

Proses pengelompokan semua data dari berbagai sumber. Seluruh data tersebut ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan.

c. *Analyzing* (Analisis)

Tahap penganalisan data dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Hasil olahan data itu kemudian di analisis dan

ditafsirkan sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai suatu informasi.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah kesimpulan. Kesimpulan inilah yang nantinya akan mendapat hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data pada tanggal 19-23 Mei 2023.

4) Tahap Akhir

Pada penelitian tahap akhir yang diperlukan yaitu penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Pada pembahasan ini diambil kesimpulan dari semua hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tahap sebelumnya. Setelah kesimpulan diambil kemudian saran diusulkan kepada masyarakat Desa Sungai Kali agar kedepannya lebih baik.

Dalam penelitian ini tahap akhir dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023.